

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan bab II dan bab III, argumentasi pada bab I sudah terbukti. Pada bab II menunjukkan bahwa UNGC melakukan *knowledge-sharing and capacity building* sehingga menghasilkan the ten principles. Berawal dari kesenjangan yang semakin melebar antara si kaya dan si miskin, penyalahgunaan tenaga kerja, dan degradasi lingkungan. Global Compact mencoba menjadi kendaraan untuk melibatkan bisnis untuk membangun tatanan ekonomi yang seimbang dengan kepedulian sosial dan lingkungan.

Kalbe Farma terbukti melakukan kinerja sesuai dengan prinsip-prinsip UNGC. Kalbe mengimplementasikan kesepuluh prinsip UNGC dan melaporkan kinerjanya kepada UNGC pada tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022 melalui sustainability report. Kalbe melakukan kinerja sesuai pada bidang Hak Asasi Manusia yaitu menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan, melakukan pelatihan K3, pengamanan operasional bisnis, evaluasi kinerja K3, dan lain sebagainya sesuai prinsip pertama hingga prinsip kedua.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan Kalbe Farma selama menjadi anggota aktif UNGC dengan rutin menyetorkan Communication on Progress semenjak tahun 2019 adalah bentuk komitmen Kalbe Farma untuk mematuhi standar bisnis. Standar bisnis yang dimaksud adalah yang sesuai dengan kesepuluh prinsip UNGC.

## 4.2 Saran

Berkaitan dengan penelitian-penelitian mengenai PT Kalbe Farma yang sudah ada sebelumnya, penelitian-penelitian tersebut membahas mengenai *financial performance* dengan menggunakan sudut pandang dari manajemen bisnis. Berkaitan dengan penelitian-penelitian mengenai UNGC, penelitian-penelitian tersebut membahas mengenai ruang-ruang normatif UNGC untuk perusahaan transnasional. Dalam hal ini, penulis telah berkontribusi dalam menggambarkan upaya perusahaan multinasional Indonesia yaitu Kalbe Farma dalam menerapkan prinsip UNGC sebagai kepatuhan terhadap norma dan standar bisnis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata kesempurnaan, terutama karena penulis hanya melakukan observasi dan evaluasi yang dilakukan melalui situs web dan platform media sosial resmi United Nations dan PT Kalbe Farma Tbk. Sehingga, saran untuk penelitian berikutnya dapat dikembangkan untuk melihat lebih lanjut apakah nantinya terdapat perubahan pada penerapan prinsip-prinsip UNGC yang dilakukan. Kemudian, apakah selain Kalbe Farma perusahaan-perusahaan transnasional maupun multinasional yang ada di Indonesia memiliki kinerja dalam menerapkan prinsip UNGC dengan berbeda.